**Bandara Rawan Pencurian**

3 mobil yang berjeniz sama, Toyota Avanza, hilang saat di area parker terminal 1A, 1B, dan 1C. Pihak bandara belum bisa memberi keterangan terkait kasus pencurian tersebut. Korban dari pencurian mobil tersebut adalah penumpang pesawat. Mobil yang hilang di terminal 1A dengan nomer polisi B 1582 NFU atas nama Abdullah Irwanto. Mobil yang hilang fi terminal 1B bernomor polisi B 1308 PFN atas nama Pasek Suartha., dan mobil terakhir yang hilang di Terminal 1C bernomor polisi F 1665 LG atas nama Muh Nazmi. Pencurian di Bandara Soekarnoe Hatta terekam dalam kamera CCTV, namun pelaku sulit untuk diidentifikasi karena gambar di lokasi parker tidak terlalu bagus. Pencuri diduga melintasi jalan tikus/jalan keluar dari lokasi parker tanpa melintasi pos parkir untuk keluar. PT Angkasa Pura 2 diduga lupa menutup kembali jalan tikus yang terletak di depan VVIP dan di ujung Terminal 1C dan hanya menutup jalan tikus dengan batu. Pakar psikologi forensik Reza Indragiri Amriel menilai bandara akan mudah kebobolan jika tidak melakukan pengawasan eksklusiv. Pakar Psikologi menilai bahwa pencurian 3 mobil dalam sehari adalah kejahatan yang sangat teroganisir. Pakar psikologi menilai bahwa keamanan harus belajar dari sistem pencurian dan memperketat keamanan di Bandara Soekarnoe Hatta. Kepala Bidang Media Avanza-Xenia Indonesia Club (AXIC), Syakur Usman menjelaskan bahwa jenis kendaraan Daihatsu Xenia dan Toyota Avanza rawan pencurian karena sangat popular di Indonesia. Hal inilah yang membuat kendaraan ini kerap menjadi incaran sindikat pencurian kendaraan bermotor karena mudah dijual.